

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pada hakekatnya pembelajaran adalah inti dari pendidikan. Siswa datang ke sekolah untuk belajar dan guru bertugas untuk mengajar. Keduanya memiliki tujuan untuk mencapai hasil atau prestasi belajar yang baik. Hasil belajar akan tercapai maksimal apabila guru sebagai seorang pengajar dapat menerapkan proses pembelajaran yang produktif, efektif dan efisien. Sehingga siswa sebagai pelajar dapat menjadi seorang pelajar yang pintar serta memiliki akhlak yang baik.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tahun 2019 di kelas X TKJ 2 SMK Negeri 5 Gorontalo, penulis melihat proses pembelajaran masih kurang optimal karena model pembelajaran yang diterapkan oleh guru mata pelajaran masih kurang bervariasi, dimana model pembelajaran yang diterapkan mengharuskan siswa untuk mencari materi dan mempelajarinya sendiri menurut penulis masih kurang tepat apabila diterapkan kepada siswa kelas X yang masih perlu arahan dan bimbingan dari gurunya, serta proses pembelajaran yang masih menggunakan cara konvensional terhadap penyajian materi dan bahan ajar seperti buku atau modul pembelajaran, mencatat materi menggunakan papan tulis yang terbilang kurang menarik, sehingga hal ini berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Dari hasil observasi awal tersebut ditemukan data bahwa dari 32 siswa, hasil belajar siswa pada mata pelajaran komputer dan jaringan dasar yang memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 76 hanya 10 siswa. Sedangkan yang belum memenuhi KKM sebanyak 22 siswa. Dimana hal ini dikarenakan kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan serta tidak adanya media pembelajaran yang menarik minat belajar siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, dan hal ini berdampak pada hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM yang telah ditetapkan.

Dengan menerapkan model pembelajaran *Direct Instruction* (Pembelajaran Langsung) yaitu model pembelajaran yang bertujuan untuk melatih siswa berpikir dan memahami materi pelajaran secara bertahap dan terarah dari guru dengan bantuan media pembelajaran yang menarik bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian yaitu “Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran *Direct Instruction* Menggunakan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa.”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, diperoleh rumusan masalah “Adakah perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran komputer dan jaringan dasar dengan menerapkan model pembelajaran *direct instruction* dengan menggunakan media pembelajaran dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang tidak menerapkan model pembelajaran *direct instruction*?”

## **1.3. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini memfokuskan pada :

1. Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *direct instruction*
2. Menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran komputer dan jaringan dasar kelas X jurusan teknik komputer dan jaringan (TKJ) di SMK Negeri 5 Gorontalo.
3. Mata pelajaran komputer dan jaringan dasar pada kelas X jurusan teknik komputer dan jaringan.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran komputer dan jaringan dasar dengan menerapkan model pembelajaran *direct instruction* dengan bantuan media pembelajaran dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang tidak menerapkan model pembelajaran *direct instruction*.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat memberi manfaat gambaran tentang penerapan model pembelajaran *direct instruction* (pembelajaran langsung) dengan bantuan media pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran komputer dan jaringan dasar.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Membantu melatih siswa berpikir dan memahami materi pelajaran secara bertahap dan terarah dengan bimbingan dari guru.
- b. Kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik dengan penggunaan media pembelajaran sehingga membuat siswa tidak jenuh pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- c. Menjadi salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru dengan bantuan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.